

ABSTRAK
PERAN NOTARIS DAN EFEKTIVITAS DALAM PEMBUATAN
AKTA PERDAMAIAN DI LUAR PENGADILAN
(Studi Penyelesaian Konflik Perdata Di Kantor Notaris Relawati)

Akta yang dibuat oleh Notaris, salah satunya adalah akta perdamaian. Akta perdamaian lahir karena adanya sengketa para pihak. Praktek di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan akta Perdamaian tidak semudah pembuatan akta lainnya, contohnya antara lain seperti pembuatan akta perjanjian kerjasama, pembuatan akta perdamaian membutuhkan waktu yang agak lama dan kadang sangat berlarut-larut dalam proses pembuatannya. Kondisi tersebut mempengaruhi penyelesaian tugas dari Notaris dalam membuat akta perdamaian, sehingga berpengaruh pula pada penyelesaian akhir suatu sengketa.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana peran Notaris dalam pembuatan Akta Perdamaian di luar pengadilan? (2) Bagaimana efektivitas untuk mengatasi kendala yang dihadapi Notaris dalam pembuatan Akta Perdamaian ?.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *socio-legal research*, yang terdiri dari *socio research* dan *legal research*. Penelitian ini dilakukan dengan mengkategorikan sebagai penelitian yang bersifat *deskriptif analitis* diperkuat dengan pemahaman *preskriptif* terhadap peraturan per-uu-an atau aturan hukum. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah (1) Notaris dalam pembuatan Akta Perdamaian di luar Pengadilan sangat berperan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan mengatur secara tertulis dan otentik hubungan-hubungan hukum antara pihak yang mengikatkan diri guna mencari penyelesaian sengketa perdata dengan jalan membuat akta perdamaian. (2) Notaris dalam pembuatan akta perdamaian tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh Notaris dalam pembuatan akta perdamaian, antara lain: Belum adanya titik temu tentang substansi perdamaian, Sulitnya para pihak bertemu.

Saran : 1). Perdamaian hendaknya bisa menjadi alternatif utama pihak yang bersengketa, sehingga tiadanya penyelesaian sengketa yang berlarut-larut. Hal ini memerlukan kesungguhan dari para profesi hukum dalam menjembatani pihak bersengketa dalam penyelesaian sengketa. 2). DPR/Presiden harus melakukan *Rule Breaking* terhadap UUJN untuk memasukan unsur perubahan Notaris sebagai salah satu alat mediator serta membentuk peraturan mengenai Alternative Dispute Resolutionsip (ADR) dalam penyelesaian sengketa terhadap akta Notaris.

Kata Kunci : *Peran Notaris, Akta Perdamaian, Penyelesaian Konflik*

ABSTRACT
NOTARY ROLES AND EFFECTIVENESS IN MAKING
DEED OF SETTLEMENT OUT OF COURT
(A Study of Civil Dispute Resolution in the Notary Office of Relawati)

The deed made Notary, one of which, is a deed of settlement. Deed of settlement arises because of a dispute between the parties. Practices in the field indicate that the process of making deed of settlement is not as easy as other deeds, for example deed of cooperation agreement. The making of deed of settlement takes quite a long time and is sometimes very protracted in the making process. These conditions affect the task completion of making deed of settlement by Notary so that it influences the final settlement of a dispute.

The problems in this research could be formulated as follows: (1) How is the role of Notary in the making of the Deed of Settlement out of court? (2) How is the effectiveness to overcome the obstacles encountered by Notary in the making of Deed of Settlement? The approach used in this research was a socio-legal research approach which consists of socio research and legal research. The research was conducted by categorizing it as analytical-descriptive research reinforced with prescriptive understanding of the laws or rules of law. The data obtained in the study were analyzed using the analysis method of data triangulation.

The research results are: (1) Notary, in the making of Deed of Settlement out of court, has a very important role to meet the needs of community by organizing, in writing and authentically, legal relations between the parties who are committed to resolve civil disputes by making Deed of Settlement. (2) Notary, in making deed of settlement, is not free from the obstacles faced. Some of the barriers faced by Notary in the making of deed of settlement are: the lack of common ground regarding the substance of peace as well as the difficulty of the parties to meet.

The suggestions given are: (1) Peace should be the main alternative of the parties so that there will be no protracted settlement. This requires the seriousness of legal professionals in bridging the conflicting parties in dispute resolution. (2) Parliament / President shall perform Rule Breaking of the Notary Act (UUJN) to incorporate the elements of Notary change as one of the means of mediators and to establish the rules regarding Alternative Dispute Resolution (ADR) in resolving disputes against Notary Deed.

Keywords: Notary Role, Deed of Settlement, Dispute Resolution